

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. OBYEK PENELITIAN

Obyek di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. TEKNIK SAMPLING

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu 2012-2016. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu metode pengumpulan sampel dimana peneliti memiliki kriteria khusus dalam pengambilan sampel. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian yakni tahun 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang mendapatkan laba.

C. DATA

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif. Data sekunder adalah data yang di ambil dari pihak

kedua atau tidak ambil secara langsung sumber data yang telah dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan ialah data panel yang merupakan data gabungan dari *time series* dan data *cross section*.

2. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini variable yang digunakan terdiri dari variabel dependen, variabel independen dan variable intervening.

1. Variabel dependen

Variabel dependen atau yang disebut juga dengan variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

a. Nilai perusahaan

Menurut Dani (2015) menyatakan bahwa dalam laporan keuangan, cerminan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (*book value*) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai *Price to Book Value (PBV)* yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk

mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value (PBV)* Adapun pengukuran dalam penelitian ini menurut Dani (2015) :

$$PBV = \frac{\text{share price}}{\text{book value per sahre}}$$

2. Vaiabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *growth opportunity*.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. ROE menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2009)

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}}$$

b. *Growth opportunity*

Growth opportunity diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio (PER)*. *Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek suatu perusahaan pada masa yang akan datang yang tercermin pada harga saham perusahaan. *Price Earning Ratio (PER)* dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{harga per lembar saham}}$$

3. Variabel intervening

Variabel intervening adalah yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung (Sugiyono, 2009). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah struktur modal.

a. Struktur Modal

Menurut Riyanto (2001), Struktur modal dapat diukur menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal luar terhadap total ekuitas, atau untuk mengukur prosentasi besarnya dana yang berasal dari hutang. Dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

E. ALAT ANALISIS

1. Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian

statistic, alat yang dapat digunakan yaitu analisis statistic deskriptif. Beberapa ukuran yang dapat diketahui dari Statistik Deskriptif yaitu Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Kuartil, Persentil, Dan Varian (Rahmawati,2016).

2. Inferensial

a. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dan struktur modal. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = a + b_1\text{Profit} + b_2G + b_3\text{SM} + e$$

$$\text{SM} = a + b_1\text{Profit} + b_2G + e$$

Keterangan :

a = konstanta

NP = Nilai Perusahaan

SM = Struktur Modal

Profit = Profitabilitas

G = Growth opportunity

e = Standar error

b. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik sangat diperlukan untuk memberi kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2011).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria nilai tersebut ditentukan jika signifikansi (α) < 5% maka data tersebut berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika signifikansi (α) > 5% maka data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak

orthogonal. variabel orthogonal adalah variable independen yang nilai korelasi antara sesama variable independen sama dengan nol.

3) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, berarti terdapat masalah autokorelasi pada data yang di gunakan. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama lain (Ghozali, 2011).

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser test.

5) Uji Hipotesis

- i. Menentukan H_0 dan H_a
- ii. Menentukan taraf signifikan yang digunakan pada penelitian 5%
- iii. Kesimpulan

Bandingkan P Value Dengan Taraf Signifikan

Jika $P \text{ Value} < \text{Taraf Signifikan}$, Ada Pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen.

Jika P Value > Taraf Signifikan, Tidak Ada Pengaruh antara variable independen terhadap variabel dependen

iv. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).